

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan tentunya memiliki sikap siap bersaing satu dengan yang lainnya. Hal ini dilakukan untuk membuat sebuah usaha dapat terus menjalankan usahanya, oleh sebab itu perusahaan harus dapat menarik perhatian dari berbagai pihak yaitu para pemegang saham, masyarakat ataupun konsumen. Banyak perusahaan yang berlomba-lomba menarik perhatian berbagai pihak tersebut pada usaha yang dijalankannya dengan memberikan laporan keuangan yang mampu membuat nilai perusahaan meningkat. Nilai perusahaan merupakan bentuk dari kepercayaan masyarakat pada perusahaan setelah adanya proses operasional perusahaan selama beberapa tahun, atau sejak perusahaan didirikan sampai saat ini (Rahmadani dan Sri, 2017).

Dewi dan Ary (2013) menyatakan bahwa, besar kecilnya nilai perusahaan dapat dilihat dari profitabilitas yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas dianggap sebagai kekuatan perusahaan dalam memperoleh keuntungan pada periode tertentu, profitabilitas ini memiliki hubungan dengan aktiva dan modal perusahaan. Dari yang beberapa pernyataan diatas terdapat tiga variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu profitabilitas, tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan. Profitabilitas salah satu faktor penting bagi perusahaan karena mampu menunjukkan keadaan dan kinerja perusahaan, profitabilitas mampu menarik para investor. Hal ini tentunya akan menambah

nilai perusahaan karena minat investor pada perusahaan baik (Rahmadani dan Sri, 2017).

Penelitian tentang profitabilitas sudah dilakukan oleh Stiaji, dkk (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian dengan hasil berbeda dilakukan oleh Yulipratama dan Ronny (2018) yang menyatakan profitabilitas terbukti berpengaruh positif terhadap variabel nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian Mustofa, dkk (2018), Rahmadani dan Sri (2017), serta Dewi dan Ida (2017) yang menyatakan profitabilita berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini profitabilitas diproksikan melalui ROE (*Return On Equity*) sebagai ukuran profitabilitas perusahaan. Rasio ROE merupakan rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa, yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham biasa (Mardiyati, 2012). Rasio ini menunjukkan prospek perusahaan dalam pengembalian atas investasi yang menimbulkan ketertarikan dari investor, sehingga mampu memicu investor untuk meningkatkan permintaan saham. Peningkatan saham ini akan menyebabkan nilai perusahaan meningkat.

Selain itu adapun *Good Corporate Governance* yang merupakan faktor penting berlangsungnya sebuah perusahaan. *Good Corporate Governance* perusahaan memiliki fungsi pengawasan dan pengendalian terhadap aktivitas perusahaan. Jadi, bila tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan dilakukan maka perusahaan akan menaikkan citra yang baik dan akhirnya mampu meningkatkan nilai perusahaan. Pengendalian dan pengawasan

melalui tata kelola yang dilakukan dengan baik, maka perusahaan dapat mengelola operasi usahanya dengan baik yang mampu memberikan profit bagi perusahaan. *Good Corporate Governance* terdiri dari kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen dan komite audit.

Variabel mekanisme tata kelola didalamnya mencakup kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit. Variabel kepemilikan manajerial dianggap mampu membuat manajemen perusahaan memberikan kinerja yang baik serta mampu membuat manajemen bertindak sesuai dengan keinginan pemegang saham (Siallagan dan Mas'ud, 2006). Meningkatkan kepemilikan manajerial akan membantu proses pengambilan keputusan yang baik karena kepemilikan manajerial mampu menghubungkan kepentingan internal dan pemegang saham, dengan pengambilan keputusan yang baik diharapkan perusahaan akan menaikkan nilainya juga (Endraswati, 2012).

Beberapa penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keterkaitan kepemilikan manajerial dengan nilai perusahaan antara lain, penelitian Wida dan I Wayan (2014) yang didukung Dewi (2016) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Penelitian dengan hasil berbeda oleh Arianti dan I Putu (2018) yang didukung penelitian Putri dan bambang (2016) serta penelitian Widyaningsih (2018) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kepemilikan institusional menjadi alat monitoring eksternal bagi perusahaan yang dianggap mampu meminimalkan penyelewangan oleh manajemen, tentunya

hal ini menjadi hal baik karena dengan adanya monitoring yang ketat dan objektif akan menaikkan nilai perusahaan. Penelitian mengenai kepemilikan institusional sudah dilakukan sebelumnya oleh Putri dan Bambang (2016) didukung oleh Yuslirizal (2017) serta penelitian Wibowo (2016) yang mendapatkan hasil bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, penelitian Arianti dan I Putu (2018) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain dari Rahma (2014) menyatakan bahwa kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan.

Dewan Komisaris Independen memiliki fungsi pengawasan dan koordinasi, oleh sebab itu semakin banyak dewan komisaris independen akan menaikkan nilai perusahaan karena dianggap mampu memberikan tingkat pengawasan yang tinggi serta integritas yang dapat dipercaya (Yuslirizal, 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Raharja (2014), Alfinur (2016) dan Setiawati, dkk (2017) menyatakan bahwa dewan komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Dewi (2016) menyatakan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pernyataan ini didukung oleh penelitian Wardoyo dan Theodora (2013).

Komite audit memiliki tugas untuk menyediakan komunikasi antara manajemen, auditor internal, dan auditor eksternal. hal ini diharapkan akan memberikan peningkatan kualitas laporan keuangan yang lebih baik karena mampu meminimalisir kesalahan informasi dan tentunya hal ini mampu memberikan peningkatan pada nilai perusahaan karena mampu memberikan

laporan keuangan yang berkualitas (Siallagan dan Mas'ud, 2006). Penelitian mengenai komite audit dilakukan oleh Dewi (2016) yang menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh Arianti dan I Putu (2018) yang menyatakan komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Syafitri, dkk (2017) yang didukung oleh penelitian Robin (2016) dan Julianti (2015) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan salah satu nya dapat diperoleh melalui citra perusahaan yang baik. Perusahaan melakukan upaya untuk menaikkan citra baik perusahaan melalui tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*, kegiatan ini diyakini mampu menaikkan citra perusahaan. Terutama jika perusahaan menyampaikan serta melaporkan kegiatan tanggung jawab sosial secara jelas dan lengkap pada laporan tahunan perusahaan. *Corporate Social Responsibility* menjadi kegiatan yang tidak dapat terpisahkan dari tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance (GCG)*, karena *Corporate Social Responsibility* dilaksanakan untuk memenuhi salah satu prinsip dari *Good Corporate Governance* yaitu *responsibility* atau pertanggungjawaban. Jadi, *corporate social responsibility* dilakukan untuk memberikan bukti bahwa perusahaan telah melakukan *good corporate governance* dengan baik (Azheri, 2012).

Melalui kinerja yang baik perusahaan menunjukkan kemampuannya dalam mengelola usahanya kinerja dapat dilihat melalui profitabilitas, dengan adanya kinerja yang baik akan menarik perhatian dari para investor. Dengan adanya

kinerja yang baik maka akan berlangsung pula tata kelola atau *Good Corporate Governance*, karena kinerja yang berjalan dengan baik menunjukkan bahwa tata kelola yang dilakukan oleh perusahaan terlaksana dengan baik. Dengan berjalannya tata kelola maka, akan terlaksana juga kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility*. Kegiatan *Corporate Social Responsibility* ini tidak dapat terpisahkan dari *Good Corporate Governance*, karena merupakan bagian dari pelaksanaan salah satu prinsip *Good Corporate Governance* yaitu *responsibility* atau pertanggung jawaban.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya untuk variabel tanggung jawab sosial yang dilakukan Wijaya dan Nelly (2017) didukung oleh penelitian Stiaji, dkk (2017) menyatakan bahwa tanggung jawab sosial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Dewi (2016) yang didukung oleh Puspaningrum (2014) menyatakan bahwa tanggung jawab sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Tetapi penelitian Putri dan Bambang (2016) yang didukung oleh Arianti dan I Putu (2018) menyatakan tanggung jawab sosial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Dari setiap variabel yang sudah dijelaskan diatas terdapat perbedaan hasil penelitian untuk setiap variabel, hal ini yang membuat penulis memakai variabel tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris pada perbedaan penelitian tersebut. Tanggung jawab Sosial memiliki manfaat memberikan reputasi dan meningkatkan nama baik perusahaan, yang mampu memberikan dampak loyalitas tinggi dari karyawan, investor, kreditor, dan pelanggan. Manfaat tersebut akan memberikan manfaat ekonomi bagi perusahaan,

dimana pangsa pasar dan penjualan akan meningkat sehingga mampu meningkatkan laba perusahaan. Tentunya hal ini akan memberikan dampak bagi harga saham perusahaan (Lako, 2011).

Riset ini berkontribusi untuk memperbaharui periode amatan yaitu tahun 2012-2018. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang masuk dalam Indeks LQ-45 untuk periode tahun 2012-2018, dan proksi untuk menghitung Profitabilitas adalah ROE. Tanggung jawab sosial memiliki hubungan dengan harga saham, oleh sebab itu penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang masuk kelompok saham LQ-45. Saham LQ-45 merupakan saham yang likuid dimana terdapat perdagangan saham yang baik. Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan, maka penulis mengambil judul “ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN” studi empiris pada perusahaan yang terdaftar dalam LQ-45 tahun 2012-2018”.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan?

3. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah dewan komisaris independen berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah komite audit berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan?
6. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Mencari bukti empiris pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Mencari bukti empiris pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
3. Mencari bukti empiris pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.
4. Mencari bukti empiris pengaruh dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan.
5. Mencari bukti empiris pengaruh komite audit terhadap nilai perusahaan.
6. Mencari bukti empiris Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat penelitian

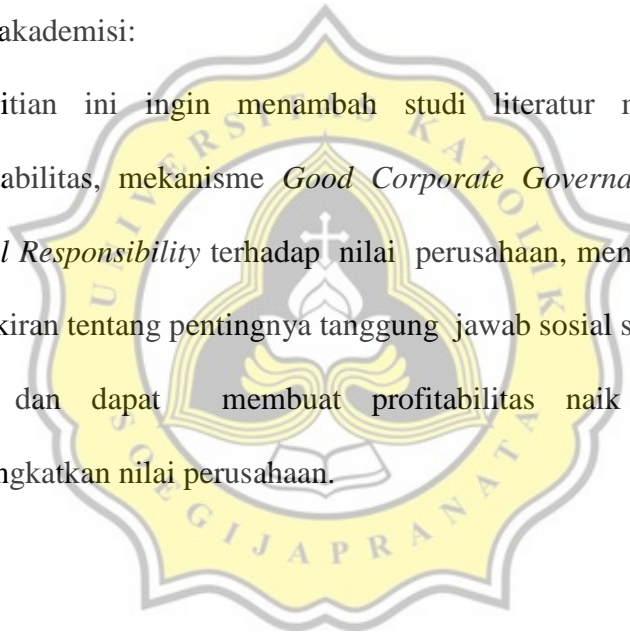
Manfaat penelitian ini antara lain:

1. Bagi pembaca:

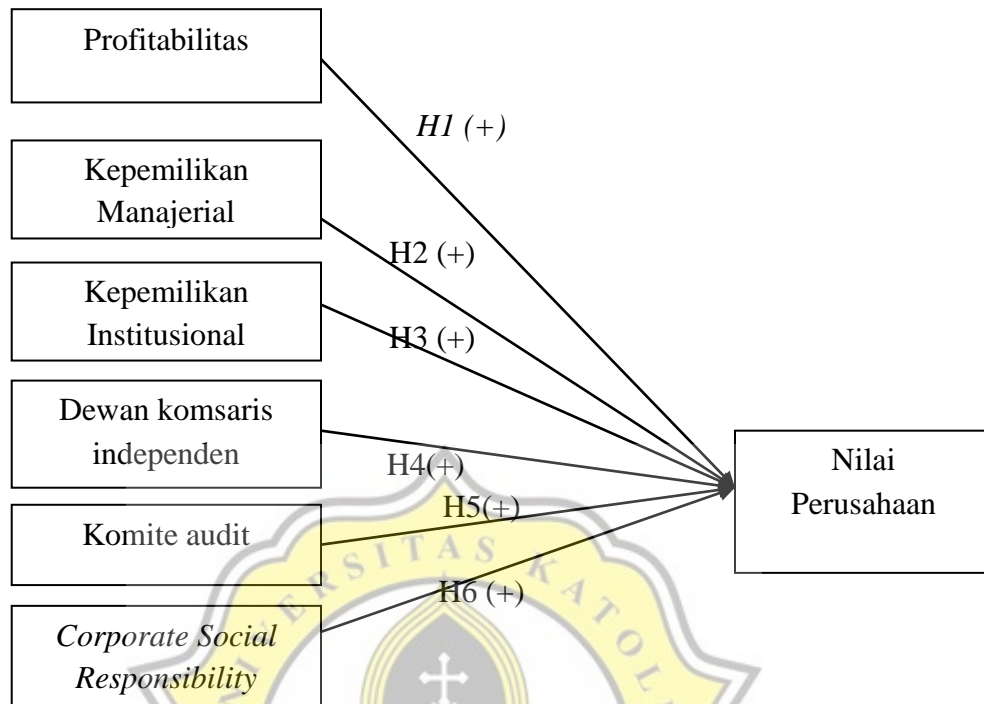
Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman mengenai pengaruh profitabilitas, mekanisme *good corporate governance* dan pengaruh *corporate social responsibility* perusahaan terhadap nilai perusahaan yang mampu memberikan wacana baru bagi pembaca.

2. Bagi akademisi:

Penelitian ini ingin menambah studi literatur mengenai pengaruh profitabilitas, mekanisme *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan, memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya tanggung jawab sosial serta tata kelola yang baik dan dapat membuat profitabilitas naik sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan.



1.5 Kerangka Pikir Penelitian



Gambar 1.1 Kerangka Pikir Penelitian

Profitabilitas merupakan mencerminkan kinerja yang baik dari perusahaan. Dengan adanya kinerja yang baik akan menarik para investor untuk berinvestasi di perusahaan. Dengan adanya kinerja yang baik, maka terlaksana tata kelola atau *Good Corporate Governance* dengan baik. Sebuah perusahaan juga perlu menerapkan tata kelola yang baik dan dapat memberikan perlindungan kepada pemegang saham. Mekanisme tersebut berupa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dan komite audit. Mekanisme ini digunakan untuk memonitoring, dengan adanya monitoring yang ketat maka perlindungan kepada pemegang saham akan terjamin dan hal ini juga mampu memberikan citra baik kepada perusahaan.

Tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* merupakan bentuk tanggung jawab yang dilakukan oleh perusahaan dalam membantu memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan di sekitar perusahaan. Kegiatan tanggung jawab sosial merupakan salah satu cara perusahaan untuk memberikan citra yang baik bagi perusahaan dan diharapkan mampu memberikan kontribusi jangka panjang bagi perusahaan agar usaha yang dilakukan dapat terus berlanjut dan berkembang. Investor lebih berminat pada perusahaan yang memiliki citra yang baik di masyarakat karena mampu membuat loyalitas konsumen semakin tinggi.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan berisi latar belakang perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian landasan teori berisi tinjauan teori, tinjauan empiris, pengembangan dan perumusan hipotesis, serta definisi dan pengukuran variabel.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian metode penelitian berisi populasi dan sampel, metode pengumpulan data, desain riset dan analisis data.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Pada bagian hasil dan analisis berisi analisa yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang diajukan.

BAB V PENUTUP

Pada bagian penutup berisi kesimpulan, keterbatasan, saran, dan implikasi dari analisis yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya.

